

Human Capital Theory as a Foundation for Investment Among the Young Generation

Anis Pri Nandini^{1*}, Ari Darni Latif²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar

*Corresponding e-mail: anisprinandini012@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: Human Capital Theory; Investment; Young Generation</p> <p>Received: 20 Jul 2024 Accepted: 25 Aug 2024 Published: 31 Aug 2024</p>	<p>This study makes a significant contribution to understanding the role of Human Capital Theory in the investment decisions made by students, with a focus on human capital development. Through data analysis gathered from respondents at Universitas Negeri Makassar, the research explores the importance of investing in education, skills, and financial literacy as crucial elements in strengthening individual capacity for success. Using a descriptive method, the findings indicate that respondents exhibit consistent behavior toward human capital investment, reflecting a strong awareness of the importance of human capital development in achieving career success. The results underscore the critical role that Human Capital Theory plays in shaping students' investment decisions, highlighting the value they place on educational and skill development. The implications of this study reinforce the need for effective educational policies that enhance the quality of human resources within the academic environment, providing a solid foundation for students to achieve long-term success in their professional lives.</p>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. INTRODUCTION

Pendidikan tinggi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kapasitas individu dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan dan kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara. Dalam ekosistem pendidikan tinggi, mahasiswa berperan sebagai investor utama, yang dihadapkan pada berbagai pilihan investasi yang meliputi alokasi sumber daya finansial, waktu, dan energi untuk mencapai tujuan pendidikan dan karier.

Sebagai negara yang terus berkembang, investasi jangka panjang dalam pengembangan modal manusia menjadi pilihan yang strategis untuk meningkatkan posisi Indonesia sejajar dengan negara-negara maju. Data terbaru menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pendidikan di Indonesia tetap tinggi. Berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2023, yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik, tingkat partisipasi untuk Sekolah Dasar/ sederajat mencapai 98,50%; untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama/ sederajat mencapai 92,30%; sedangkan untuk jenjang sekolah menengah mencapai 70,80%. Faktor bonus demografi Indonesia dan peluang yang muncul dari Revolusi Industri 4.0 memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan dan pengusaha Indonesia untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Investment In Human Capital adalah bahwa proses perolehan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan bukan sekedar sebagai suatu kegiatan konsumtif, melainkan suatu bentuk investasi Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan, sebagai suatu sarana pengembangan kualitas manusia, memiliki kontribusi langsung terhadap pertumbuhan pendapatan negara melalui peningkatan keterampilan dan kemampuan produksi dari tenaga kerja. Teori modal manusia menjelaskan proses dimana pendidikan memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi. Manusia yang memiliki

tingkat pendidikan lebih tinggi, akan memiliki pekerjaan dan upah yang lebih baik dibanding yang pendidikannya lebih rendah. Apabila upah mencerminkan produktivitas, maka semakin banyak orang yang memiliki pendidikan tinggi, semakin tinggi produktivitas dan hasilnya ekonomi nasional akan bertumbuh lebih tinggi.

Pendidikan di Indonesia berperan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Menurut data terbaru, pendidikan juga menjadi salah satu indikator kunci dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menjadi tolak ukur bagi kemajuan pembangunan Indonesia. Sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk melaksanakan pendidikan sesuai dengan visi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak diperlukan demi kelangsungan pelaksanaan pendidikan yang efektif. Termasuk kontribusi pelajar dan tenaga pengajar (Istiqomah, 2020).

Human capital Theory memfokuskan pada modal Sumber Daya Manusia. Pengambilan Keputusan investasi mahasiswa dengan menggunakan pendekatan human capital theory menjadi salah satu hal yang perlu dianalisis untuk membuktikan Tingkat sumber daya manusia menjadi bagian utama dari modal investasi mahasiswa. Studi oleh Lee (2019) menunjukkan bahwa modal manusia, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, berkontribusi pada kesuksesan akademik dan karier mahasiswa. Selain itu, modal sosial, seperti jaringan sosial dan dukungan sosial, telah terbukti mempengaruhi keputusan pendidikan dan karier mahasiswa. Sedangkan modal emosional, yang mencakup motivasi dan kesejahteraan psikologis, telah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik dan kepuasan belajar mahasiswa.

2. METHOD

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Kuesioner yang disusun berdasarkan konsep TRA disebar kepada 104 mahasiswa Universitas Negeri Makassar diberbagai fakultas dan jurusan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan mengenai indikator dari Human Capital Theory sebanyak enam pernyataan dalam satu indikator dengan pengukuran skala likert 1-5 (sangat tidak setuju-sangat setuju).

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 7 mei 2024. Penelitian dilakukan pada lingkungan kampus Universitas Negeri Makassar yang terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan. Kegiatan distribusi kuesioner dilakukan di berbagai lokasi untuk memastikan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengisi kuesioner.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembelajar pada perguruan tinggi. Sedangkan sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa disegala jurusan yang ada di Universitas Negeri Makassar mulai dari angkatan 2020-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dengan data yang didapatkan dari penyembaran kuisisioner kepada responden dan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 29 untuk memperoleh hasil yang signifikan tentang hubungan human capital sebagai modal investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar

3. RESULTS AND DISCUSSION

Table 1. Presentase Pengelolaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang tersebar	104	100%
Kuesioner yang terjawab	104	100%
Kuesioner yang diolah	104	100%

Sumber : Data primer diolah 2024.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang telah terpenuhi dalam penelitian ini adalah 104 responden, yang mencakup 100% dari jumlah kuesioner yang tersebar. Semua responden telah menjawab kuesioner yang disebar. Oleh karena itu, total kuesioner yang dapat diolah untuk analisis adalah 104, yang merupakan jumlah yang lebih dari cukup. Data ini siap untuk diproses menggunakan program SPSS 29 oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil analisis data dengan statistik deskriptif.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi Modal Mahasiswa dengan Human Caphytal Theory	104	9,00	20,00	17,2885	2,20182
Hubungan antara Sumber Daya Manusia dan Kesuksesan Wirausaha	104	7,00	20,00	16,8365	2,52025
Dampak Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Tugas	104	6,00	20,00	18,4135	2,70781
Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi	104	4,00	20,00	18,3654	2,81831
Nilai Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia	104	5,00	20,00	18,4519	2,87568
Valid N (listwise)	104				

Sumber : Data primer, Output Spss vers.29

Dari data yang tersedia pada tabel tersebut fapat diketahui bahwa representasi nilai pada tabel tersebut memberikan gambaran tentang proses pengambilan keputusan berdasarkan tanggapan dari 104 responden. Berikut adalah ringkasan dari setiap indikator yang dipertimbangkan:

a. Pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam investasi sumber daya manusia.

Total responden adalah 104 dengan rentang tanggapan antara 9 hingga 20. Dengan Rata-rata tanggapan sebesar 17,2885 menunjukkan bahwa persepsi tentang pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam investasi sumber daya manusia cenderung berada di sekitar nilai tersebut, dengan variasi data yang diukur oleh simpangan baku sebesar 2.20182.

b. Hubungan antara sumber daya manusia dan kesuksesan wirausaha.



Jumlah responden tetap 104 dengan tanggapan minimal 7 dan maksimal 20. Rata-rata tanggapan sebesar 16.8365 mengidentifikasi adanya persepsi tentang hubungan antara sumber daya manusia dan kesuksesan wirausaha di antara responden. Rentang simpangan baku standar dari 2.52035 hingga 2.87565 menunjukkan variasi yang cukup signifikan antara tanggapan responden dalam aspek yang diukur.

- c. Dampak pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja tugas.

Total responden tetap 104 dengan tanggapan minimal 6 dan maksimal 20. Rata-rata tanggapan 18,4135 menunjukkan kecenderungan bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki dampak yang meningkat pada kinerja tugas. Simpangan baku sebesar 2,70781 menunjukkan variasi data yang cukup signifikan.

- d. Literasi keuangan dan keputusan investasi.

Jumlah responden tetap 104 dengan tanggapan minimal 4 dan maksimal 20. Rata-rata tanggapan 18,3654 menunjukkan tingkat literasi keuangan dan keputusan investasi. Simpangan baku sebesar 2,81831 menunjukkan penyebaran data di sekitar nilai rata-rata.

- e. Nilai pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Jumlah responden tetap 104 dengan tanggapan minimal 5 dan maksimal 20. Rata-rata tanggapan 18,4519 menunjukkan minat terhadap nilai pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia. Simpangan baku sebesar 2,87568 menunjukkan variasi data di sekitar nilai rata-rata.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata antara 17,2885 hingga 18,4519 hal ini berarti bahwa responden menunjukkan perilaku yang relatif konsisten terhadap investasi modal manusia dengan pendekatan human capital. Simpangan baku yang berkisar 2,20182 hingga 2,87568 yang menunjukkan terdapat variasi yang tidak terlalu signifikan diantara responden pada aspek yang diukur. Hal ini sejalan dengan temuan pada indikator-indikator spesifik, seperti pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam investasi sumber daya manusia, di mana responden menunjukkan persepsi yang konsisten dengan rata-rata tanggapan yang tinggi. Selain itu, terdapat korelasi antara investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan kinerja tugas, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa mampu mengatasi tantangan dalam investasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia mereka. Hal ini tercermin dalam prediksi minat investasi, di mana responden cenderung membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan literasi keuangan dan risiko secara lebih matang.

4. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui nilai rata-rata antara 17,2885 hingga 18,4519 hal ini berarti bahwa responden menunjukkan perilaku yang relatif konsisten terhadap investasi modal manusia dengan pendekatan human capital. Hal ini sejalan dengan temuan pada indikator-indikator spesifik, seperti pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam investasi sumber daya manusia, di mana responden menunjukkan persepsi yang konsisten dengan rata-rata tanggapan yang tinggi dan terdapat korelasi antara investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan kinerja tugas, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa mampu mengatasi tantangan dalam investasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia mereka

Penelitian ini menegaskan bahwa investasi pendidikan bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar merupakan hal yang tepat untuk dilakukan karena mengarah pada pengembangan modal manusia. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti literasi keuangan, hubungan antara sumber daya manusia dan kesuksesan wirausaha, serta dampak pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja tugas, mahasiswa membuat keputusan investasi yang berdampak positif pada kesejahteraan individu, baik dalam hal penghasilan ekonomi maupun kualitas hidup. Dengan demikian, peningkatan investasi dalam pendidikan bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar memiliki potensi besar untuk

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan ekonomi serta sosial di Indonesia.

Rekomendasi yang bisa diberikan kepada Universitas Negeri Makassar dan seluruh perguruan tinggi yang ada di Inonesia adalah untuk meningkatkan keterpaduan antara kurikulum pendidikan dengan praktik industri melalui pengembangan program magang yang lebih inklusif dan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lokal. Selain itu, penting untuk memperkuat dukungan terhadap upaya kewirausahaan mahasiswa dengan menyediakan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan bagi mereka yang ingin memulai usaha sendiri. Universitas juga bisa memperluas jejaring kerjasama dengan para alumni dan tenaga profesional industri untuk menyediakan arahan karier dan peluang pekerjaan yang lebih baik bagi mahasiswa.

REFERENCES

- Arifin, A. S. (2023). Human Capital Investment: Meningkatkan Daya Saing Global Melalui Investasi Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 174–179. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4672>
- Fitri Nur Mahmudah, L. D. P. (2016). Keefektifan Human Capital Investment Pendidikan Tenaga Kependidikan si Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 77–86.
- Istiqomah, N. (2020). Investasi Non Fisik Melalui Human Capital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 116–124. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>
- Lisnawati, C. (2007). Aspek ekonomi dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 73–82. <https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/50/50>
- Niken Wilantari, R. (2021). Peran Pendidikan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pendekatan Teori Absolute Income dan Teori Investasi Modal Manusia. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 13(1), 20–26. <https://doi.org/10.52956/jmj.v13i1.28>
- Nizar, N. I., & Nazir, A. (2020). Faktor Human Capital Pada Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 52–65. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.103>
- Nurkholis, A. (2016). TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. 1–16.
- Putri, N. K. (2013). Peran Human Capital terhadap Kesuksesan Organisasi: Karyawan Adalah Investasi. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*, 11(2), 93–97.
- Rahmadia, U. S. (2023). Psychology Factors, Risk Perception, Social Media Sentiment Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Investor http://digilib.unila.ac.id/70396/%0Ahttp://digilib.unila.ac.id/70396/3/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf
- Sidabutar, S. R., Sari, L., & Aqualdo, N. (2023). Pengaruh Aglomerasi Industri Dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhanekonomi Di Wilayah Pekan Sikawan. *Economica*, 11(1), 25–34.